

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kadar trigliserida dengan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Taksu Laboratorium Klinik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks Massa Tubuh (IMT) responden paling banyak berada pada kategori overweight, yaitu sebanyak 23 orang (54%). Responden dengan kategori IMT normal sebanyak 18 orang (42%), sedangkan responden dengan kategori obesitas sebanyak 2 orang (5%). Dengan demikian, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki indeks massa tubuh di atas normal.
2. Kadar trigliserida responden paling banyak berada pada kategori normal, yaitu sebanyak 19 orang (47%). Responden dengan kadar trigliserida kategori borderline sebanyak 10 orang (21%), kategori tinggi sebanyak 14 orang (33%), dan tidak terdapat responden dengan kategori sangat tinggi, yaitu 0 orang (0%). Namun, responden dengan kadar trigliserida di atas normal, yaitu kategori borderline dan tinggi, berjumlah 23 orang (54%).
3. Kadar HbA1c responden paling banyak berada pada kategori diabetes, yaitu sebanyak 26 orang (61%). Responden dengan kadar HbA1c kategori normal sebanyak 10 orang (23%), sedangkan responden dengan kategori prediabetes sebanyak 7 orang (16%). Dengan demikian, sebagian besar responden memiliki kadar HbA1c kategori diabetes yang menunjukkan bahwa kontrol glikemik responden masih belum optimal.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar HbA1c dengan kekuatan hubungan rendah dan arah positif ( $p = 0,026$ ;  $r = 0,339$ ). Maka Semakin tinggi nilai IMT, cenderung diikuti dengan peningkatan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar trigliserida dengan kadar HbA1c dengan kekuatan hubungan rendah dan arah positif ( $p = 0,017$ ;  $r = 0,361$ ). Maka Semakin tinggi kadar trigliserida, cenderung diikuti dengan peningkatan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2**

Diharapkan pasien dapat lebih memperhatikan pola makan, menjaga berat badan ideal, meningkatkan aktivitas fisik, serta rutin melakukan pemeriksaan HbA1c dan profil lipid untuk mengontrol kondisi penyakit dan mencegah komplikasi.

### **2. Bagi masyarakat**

Diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui mengenai hubungan indeks massa tubuh dan kadar trigliserida dengan kadar HbA1c pada pasien diabetes melitus tipe 2, sehingga masyarakat lebih peduli terhadap pengendalian berat badan, pola makan dan gaya hidup sehat dalam upaya pencegahan serta pengendalian diabetes melitus.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti pola makan, aktivitas fisik, durasi penyakit, dan terapi pengobatan, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas dan lebih banyak jumlah sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.